

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di PT. Bayer Indonesia – *Cimanggis Plant* pada tanggal 01 Oktober 2019 – 29 November 2019 dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Mahasiswa calon apoteker memahami peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi, dimana di PT. Bayer Indonesia – *Cimanggis Plant*, apoteker memiliki peranan sebagai tenaga profesional di bagian produksi, validasi, *Quality Assurance (QA)*, *Quality Control (QC)*, *In Process Control (IPC)*, dan *Good Manufacturing Practice (GMP) Compliance & Documentation*. Sehingga apoteker dituntut untuk mempunyai pengetahuan, kompetensi yang baik secara teori dan praktek, kemampuan manajemen, cara berkomunikasi, dan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif bagi diri sendiri dan rekan kerja yang lain.
2. Mahasiswa calon apoteker mempunyai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mahasiswa dapat mempelajari prinsip CPOB serta penerapannya dalam industri farmasi sebab PT. Bayer Indonesia – *Cimanggis Plant* telah mengimplementasikan

setiap aspek CPOB dan rangkaian proses produksinya dengan sangat baik.

4. Mahasiswa calon apoteker lebih siap untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan PKPA ini memberikan gambaran nyata tentang permasalahan kefarmasian di industri farmasi kepada mahasiswa calon apoteker.